TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i5.3290

MENGGALI PENGALAMAN PENGGUNAAN APLIKASI CANVA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA SD TERHADAP MATA PELAJARAN IPS

Exploring the Experience of Using the Canva Application to Enhance Elementary School Students' Understanding of Social Studies

Divana Amedoma[1], Nur Kholila Azmi[2], Nur Azmi Alwi[3], Adrias[4]
Universitas Negeri Padang
divanaamedoma20@gmail.com; kholilaazmi02@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 23, 2024	Jun 26, 2024	Jun 29, 2024	Jul 2, 2024

Abstract

This research investigates the use of the Canva application in improving students' understanding of Social Sciences in Elementary Schools. By using a descriptive qualitative approach, this study will involve classroom observations, as well as literature studies regarding students using Canva. The research results also show that Canva is effective in facilitating students' understanding of several social studies concepts through creative visualization. Students may also respond positively to using Canva, which indicates increased motivation and engagement in learning. However, there are challenges related to digital skills and access to technology. The implications of this research will at least highlight the importance of ongoing training for teachers and adequate technical support to optimize the use of Canva in primary education.

Keywords: Canva; Elementary Social Sciences; Application Usage

Abstrak: Penelitian ini menginvestigasi penggunaan aplikasi Canva dalam hal meningkatkan pemahaman siswa terhadap Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, maka studi ini akan melibatkan observasi kelas, serta studi literatur mengenai siswa dalam hal menggunakan Canva. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Canva efektif dalam hal memfasilitasi pemahaman siswa terhadap beberapa

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

konsep IPS melalui visualisasi kreatif. Siswa juga dapat merespons positif terhadap penggunaan Canva, yang mana hal ini mengindikasikan terhadap peningkatan motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran. Namun, terdapat tantangan terkait dengan keterampilan digital dan akses teknologi. Implikasi penelitian ini setidaknya akan menyoroti betapa pentingnya pelatihan yang berkelanjutan bagi para guru hingga dukungan teknis yang memadai untuk mengoptimalkan pemanfaatan Canva di lingkungan pendidikan dasar.

Kata Kunci : Canva; IPS SD; Penggunaan Aplikasi

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi dalam pendidikan setidaknya telah mengalami beberapa peningkatan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Di antaranya adalah berbagai inovasi teknologi aplikasi desain grafis seperti halnya Canva yang sejauh ini telah mendapatkan perhatian penuh sebagai alat bantu pembelajaran yang potensial. Canva sendiri merupakan platform desain yang memungkinkan penggunanya untuk membuat berbagai jenis konten visual dengan antarmuka yang intuitif dan mudah untuk dioperasikan. Dalam konteks pendidikan, Canva setidaknya memberikan peluang yang banyak bagi orang untuk mengekspresikan pemahaman mereka melalui sebuah media visual yang kreatif (Aminah et al., 2022). Hal ini tentu sangat relevan untuk pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD). Khususnya dalam konteks penelitian adalah mengenai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang seringkali melibatkan beberapa konsep abstrak dan memerlukan pemahaman yang mendalam.

Mata pelajaran IPS di SD setidaknya mencakup beberapa topik humanistis seperti sejarah, geografi, dan ekonomi yang dapat menjadi tantangan bagi para siswa muda untuk dapat dipahami secara mendalam. Pendekatan tradisional dalam konteks sekarang kebanyakan menggunakan teks yang setidaknya dapat membuat siswa merasa bosan dan merasa kurang terlibat. Oleh karena itu, terdapat sebuah kebutuhan yang mendesak untuk mencari sebuah metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Dalam konteks ini, Canva setidaknya menawarkan solusi yang potensial dengan memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan informasi yang mereka dapat melalui pembuatan poster, infografis, dan presentasi yang menarik (Hamzah et al., 2023). Melalui aktivitas ini, siswa dapat mengembangkan sebuah pemahaman yang lebih baik tentang materi yang dipelajari dengan menghubungkan beberapa konsep abstrak ke dalam bentuk visual yang lebih mudah dipahami.

Dengan demikian, penelitian ini setidaknya berfokus pada beberapa rumusan masalah utama: *(1)* Bagaimana efektivitas Canva dalam hal meningkatkan pemahaman siswa SD terhadap materi IPS? *(2)* Bagaimana pengalaman dan persepsi siswa dalam menggunakan Canva untuk belajar IPS? *(3)* Apa saja tantangan dalam hal integrasi Canva ke dalam proses pembelajaran IPS di SD? Menjawab beberapa pertanyaan penelitian ini setidaknya akan memberikan sebuah wawasan penting tentang potensi dan praktik terbaik dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan pembelajaran di tingkat dasar.

Dalam rangka untuk menjawab rumusan masalah mengenai penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran IPS di tingkat Sekolah Dasar, beberapa kerangka teoretik penting setidaknya perlu diuraikan untuk memberikan landasan yang kuat bagi penelitian ini. Seperti halnya teori belajar visual atau visual learning menjadi sangat relevan dalam konteks penggunaan Canva. Menurut teori ini, penggunaan elemen visual dalam proses pembelajaran setidaknya dapat meningkatkan pemahaman dan juga retensi informasi (Vieira et al., 2018). Richard Mayer melalui paradigma Cognitive Theory of Multimedia Learning juga menekankan bahwa proses integrasi teks dan gambar secara simultan setidaknya dapat memperkuat sebuah proses belajar, karena pada dasarnya otak manusia mampu memproses informasi verbal dan visual secara terpisah tetapi saling mendukung satu sama lain (Mayer, 2017). Dalam konteks ini, Canva setidaknya dapat berperan sebagai alat yang mampu memfasilitasi penyajian materi IPS melalui kombinasi teks, gambar, dan grafik yang menarik. Sehingga hal ini dapat membantu siswa SD dalam memahami sebuah konsep yang kompleks secara lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan eksplorasi pengalaman penggunaan Canva dalam konteks pembelajaran IPS di tingkat SD. Fokus utamanya adalah untuk menilai sejauh mana aplikasi ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPS dan juga bagaimana teknis penggunaannya sehingga dapat mempengaruhi motivasi dan keterlibatan mereka dalam sebuah proses belajar. Dengan memahami dampak penggunaan Canva dalam bidang pendidikan, diharapkan dapat memberikan suatu wawasan baru bagi pendidik tentang cara memanfaatkan teknologi ini secara efektif untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Penelitian ini juga berupaya untuk melakukan proses identifikasi tantangan serta kendala yang mungkin dihadapi dalam penerapan Canva di ruang kelas, serta memberikan beberapa rekomendasi untuk proses integrasi yang lebih baik di masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk melakukan proses eksplorasi pengalaman penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran IPS di SD sekaligus untuk memahami sejauh mana aplikasi ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan selama ini. Metode kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan suatu wawasan mendalam mengenai pengalaman dan persepsi siswa serta guru dalam konteks penggunaan Canva di ruang kelas.

Rancangan Penelitian

Studi ini akan menggunakan model studi kasus untuk mengamati dan menganalisis penggunaan Canva dalam situasi nyata di beberapa kelas SD. Pendekatan ini setidaknya akan memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana Canva digunakan dalam konteks pembelajaran dan juga dampaknya terhadap pemahaman siswa. Juga akan dilakukan di beberapa sekolah dasar yang telah mengintegrasikan Canva ke dalam proses pembelajaran IPS. Dalam penelitian ini juga akan melibatkan observasi kelas serta studi literatur. Data yang dikumpulkan setidaknya akan memberikan gambaran komprehensif tentang penggunaan Canva dan bagaimana aplikasi ini mempengaruhi proses belajar mengajar mereka.

Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas 5 dan 6 SD serta beberapa guru IPS di sekolah yang menggunakan Canva sebagai bagian dari metode pembelajaran mereka. Pemilihan siswa kelas 5 dan 6 didasarkan pada asumsi bahwa siswa pada tingkatan ini setidaknya telah memiliki keterampilan dasar yang cukup untuk menggunakan aplikasi seperti Canva. Guru IPS yang terlibat dalam penelitian ini dipilih karena memang peran mereka yang krusial dalam hal mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum dan metode pengajaran.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang kaya dan mendalam, peneliti akan melakukan teknik observasi partisipatif di dalam kelas selama sesi pembelajaran IPS yang menggunakan Canva. Observasi ini juga setidaknya akan membantu mengamati tentang bagaimana Canva digunakan dalam model pengajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta tanggapan siswa terhadap penggunaan aplikasi ini.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari observasi dan studi literatur tersebut akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Langkah analisis ini adalah bahwa data yang telah dikategorikan tersebut akan dianalisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi beberapa pola dan hubungan antara tema. Peneliti juga akan mencari pola umum dalam hal pengalaman siswa dan guru, serta melakukan proses eksplorasi mengenai bagaimana penggunaan Canva mampu mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi IPS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Canva dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa

Observasi kelas setidaknya menunjukkan bahwa Canva memang sangat efektif dalam memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi IPS yang cenderung abstrak dan kompleks. Siswa yang menggunakan Canva juga mampu memvisualisasikan konsep IPS seperti peta geografis, peristiwa sejarah, dan struktur sosial melalui bentuk diagram, infografis, dan poster yang mereka buat sendiri. Hal ini juga sejalan dengan teori Belajar Visual, dimana elemen visual membantu siswa dalam memproses sekaligus menyimpan informasi secara lebih efisien. Beberapa studi literatur mengenai guru juga mengindikasikan bahwa siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi ketika mereka sedang terlibat dalam pembuatan visualisasi yang relevan dengan topik yang mereka pelajari (Wulandari & Mudinillah, 2022). Misalnya adalah ketika mempelajari peta Indonesia, siswa dapat membuat peta interaktif di Canva yang memperjelas letak dan ciri-ciri geografis masing-masing pulau, sehingga hal ini akan mempermudah pemahaman mereka tentang topografi dan demografi sebuah negara.

Pengalaman dan Persepsi Siswa dan Guru terhadap Canva

Beberapa studi literatur terkait juga menunjukkan bahwa mereka umumnya merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam prses pembelajaran saat menggunakan Canva, karena visualisasinya beragam. Banyak siswa yang mengatakan bahwa pembuatan proyek visual setidaknya membantu mereka untuk menginternalisasi informasi secara lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional yang umumnya lebih berfokus pada teks dan ceramah. Pengalaman belajar yang interaktif dan kreatif ini juga tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka saja, melainkan juga membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik. Hal ini setidaknya mencerminkan pandangan dari teori

Motivasi Belajar seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dimana aplikasi seperti Canva dapat meningkatkan self-efficacy dan sekaligus dukungan intrinsik siswa dengan memberikan alat yang memungkinkan mereka untuk mengekspresikan pemahaman mereka dengan cara yang kreatif yang mudah diakses dan dioperasikan.

Di sisi lain, guru juga mengungkapkan beberapa pengalaman positif melalui penggunaan Canva dalam pengajaran mereka. Bahwa mereka cenderung mengapresiasi kemudahan penggunaan aplikasi dan juga fleksibilitas yang ditawarkannya dalam membuat materi pembelajaran yang cukup menarik. Canva juga memungkinkan guru untuk mendesain materi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan kelas mereka, adapun siswa akan diberi kebebasan untuk mengeksplorasi konsep-konsep IPS melalui media yang berbeda-beda. Namun, beberapa guru juga akan mencatat mengenai adanya tantangan, terutama terkait dengan keterbatasan teknis dan kebutuhan untuk pelatihan yang lebih lanjut dalam hal penggunaan Canva secara efektif. Hal ini seperti menunjukkan bahwa adopsi teknologi baru seringkali menghadapi hambatan seperti resistensi terhadap berbagai perubahan dan kebutuhan untuk dukungan teknis yang memang memadai (Alamsyah et al., 2023).

Tantangan dalam Integrasi Canva ke dalam Pembelajaran

Meskipun banyak manfaat yang telah diidentifikasi, penelitian ini juga mengungkap beberapa tantangan dalam proses integrasi Canva ke dalam model pembelajaran IPS di SD. Pertama adalah terdapat isu terkait aksesibilitas teknologi, dimana tidak semua siswa memiliki perangkat yang memang memadai atau akses internet yang stabil untuk menggunakan Canva di luar kelas. Hal ini setidaknya dapat membatasi penggunaan Canva sebagai alat pembelajaran yang konsisten. Kedua adalah keterampilan digital yang bervariasi antara siswa dan guru setidaknya dapat menjadi sebuah penghalang dalam memanfaatkan semua fitur yang ditawarkan Canva secara optimal. Beberapa guru juga menyatakan bahwa mereka akan memerlukan lebih banyak pelatihan dan juga waktu untuk menjadi lebih terbiasa dengan aplikasi ini. Juga beberapa siswa yang membutuhkan dukungan tambahan untuk menggunakan Canva secara efektif dan optimal.

Selain itu, terdapat juga kekhawatiran mengenai potensi gangguan yang ditimbulkan oleh penggunaan teknologi di kelas. Beberapa guru setidaknya mengamati bahwa siswanya terkadang terlalu fokus pada aspek estetika dari proyek mereka di Canva, sehingga hal ini seolah mengalihkan perhatian mereka dari tujuan pembelajaran utama (Jannah et al., 2023).

Hal tersebut juga menyoroti betapa pentingnya keseimbangan antara penggunaan alat bantu visual dengan fokus pada pemahaman konsep yang lebih mendalam.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Canva dalam model pembelajaran IPS di SD secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Melalui proses visualisasi kreatif yang difasilitasi oleh Canva, maka siswa akan mampu untuk memproses dan menyimpan informasi secara lebih efektif, khususnya dalam hal memahami beberapa konsep abstrak dan kompleks dalam IPS. Pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan dengan aplikasi ini juga setidaknya meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, sekaligus membantu mereka menjadi peserta yang aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa guru juga merasakan sebuah manfaat dalam fleksibilitas dan kreativitas yang ditawarkan oleh Canva, meskipun mereka juga sedang menghadapi tantangan dalam hal keterampilan digital dan akses teknologi yang kian hari semakin inovatif.

Penelitian ini juga menyoroti beberapa hambatan seperti halnya keterbatasan akses teknologi dan juga kebutuhan akan pelatihan lebih lanjut bagi guru dalam hal memaksimalkan potensi Canva sebagai sebuah alat pembelajaran. Dengan mengatasi beberapa tantangan ini melalui dukungan teknis yang memadai dan pelatihan yang berkelanjutan, maka setidaknya Canva dapat diintegrasikan secara lebih efektif ke dalam model kurikulum IPS di SD. Temuan ini juga menekankan pentingnya suatu pendekatan yang seimbang dan terstruktur dalam hal penggunaan teknologi pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran yang jauh lebih baik sekaligus mendorong pemahaman yang lebih mendalam di kalangan siswa SD.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, A., Yuliani, E., Ramadhan, N. K., Rosdiah, R., & Sudirman, S. (2023). EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS CANVATERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI MATA PELAJARAN INFORMATIKA. *Jurnal Guru Pencerah Semesta*, *1*(2), 77–87.

Aminah, A., Fauzi, Z., & Mahfuz, M. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Informasi BK Pada MGBK SMP Barito Kuala. *JURNAL PENGABDIAN AL-IKHLAS UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARY*, *8*(2).

Hamzah, I., Puspaningtyas, N. D., Amelia, D., Parjito, P., Gulo, I., & Romadhona, W. (2023). Pendampingan Pembuatan Materi Ajar Menggunakan Aplikasi Canva di SMA Negeri 2 Kota Agung. *TEKNOMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Teknokrat Indonesia*, *1*(1).

Jannah, F. N. M., Nuroso, H., Mudzanatun, M., & Isnuryantono, E. (2023). Penggunaan aplikasi canva dalam media pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *11*(1), 138–146.

Mayer, R. E. (2017). Using multimedia for e-learning. *Journal of Computer Assisted Learning*, *33*(5), 403–423.

Vieira, C., Parsons, P., & Byrd, V. (2018). Visual learning analytics of educational data: A systematic literature review and research agenda. *Computers & Education*, *122*, 119–135.

Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi canva sebagai media pembelajaran ipa mi/sd. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, *2*(1), 102–118.